



## INTISARI

Angka kemiskinan yang selalu menjadi masalah mengakibatkan pemerintah membuat salah satu kebijakan guna menurunkan nilai tersebut. Peningkatan ketahanan pangan rumah tangga miskin menjadi pilihan terbaik dengan program desa mandiri pangan. Diharapkan program ini akan meningkatkan dayabeli bagi masyarakat untuk pangan. Pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan bantuan keuangan bagi petani sebagai modal usaha produktif.

Tujuan penelitian ini untuk 1) menganalisis kinerja kelompok afinitas penerima program desa mandiri pangan di Desa Batu Pannu; 2) menganalisis dampak program aksi desa mandiri pangan terhadap disparitas pendapatan kelompok afinitas. Pemilihan sampel Desa Batu Pannu secara *Purposive* dengan pertimbangan: 1) Desa Batu Pannu adalah kelompok penerima program; 2) Desa Batu Pannu kelompok afinitas pertama yang menerima program; 3) Desa Batu Pannu memiliki sarana dan prasarana yang terbatas; 4) Kecamatan Mamuju adalah ibukota dari Kabupaten Mamuju. Metode penelitian *Importance-Performance Analysis* digunakan untuk analisis kinerja, *Difference-in-Difference* untuk melihat dampak program.

Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan program DEMAPAN pada kelompok afinitas Nenek Tonggo telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari jumlah anggota yang bertambah dan dana yang dikelola meningkat sebanyak 15 persen dan peningkatan pendapatan sebesar 54,29 persen. Untuk itu disarankan agar kelompok afinitas diberikan pembinaan dalam hal pengorganisasian dan pengelolaan keuangan. Selain itu, penerapan teknologi terbaru sangat diperlukan oleh petani.

**Kata kunci:** *Impact Evaluation*, Program Aksi Desa Mandiri Pangan, *Importance-Performance Analysis*, Kemiskinan



## ABSTRACT

The poverty rate that has always been a problem has resulted in the government making one policy to reduce that value. Improving the food security of poor households is the best option with a self-sufficient village village program. It is expected that this program will increase the purchasing power for the community for food. Implementation of the program is done by providing financial assistance for farmers as productive business capital.

The purpose of this research is to 1) to analyze the performance of affinity group of food self-sufficiency village program beneficiaries in Batu Pannu Village; 2) to analyze the impact of the food self-sufficiency village action program on the affinity group income disparity. Selection of sample of Batu Pannu Village Purposive with consideration: 1) Batu Pannu Village is the beneficiary group; 2) Batu Pannu Village the first affinity group to receive the program; 3) Batu Pannu Village has limited facilities and infrastructure; 4) Mamuju District is the capital of Mamuju District. The Importance-Performance Analysis research method is used for performance analysis, Difference-in-Difference to see the impact of the program.

The findings of the study found that the implementation of the ANSWER program on the affinity group of Grandma Tonggo has been going well. This can be seen from the increasing number of members and managed funds increased by 15 percent and the increase in income by 54.29 percent. It is recommended that affinity groups be given coaching in terms of organizing and financial management, in addition to the application of renewable technology is needed by farmers.

**Keywords:** *Impact Evaluation, Food Independent Village Action Program, Importance-Performance Analysis, Proverty.*